

## ABSTRAK

### RESILIENSI PADA REMAJA PEREMPUAN *FATHERLESS*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi pada remaja perempuan *fatherless*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologis yang merupakan pendekatan yang berusaha untuk mengungkap, mempelajari, serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu yang bersangkutan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, setelah itu kemudian dilakukan pengkodean pada hasil wawancara, sehingga setiap hasil wawancara berbentuk transkrip (verbatim). Subjek penelitian diambil secara *purposive sampling* yang berjumlah dua orang subjek yaitu remaja perempuan yang merasakan ketidakhadiran sosok seorang ayah (*fatherless*).

Hasil Penelitian terhadap kedua subjek menunjukkan bahwa subjek mampu dengan sangat baik untuk bangkit dari permasalahan ketidakhadiran sosok ayah (*fatherless*) dalam kehidupan subjek. Resiliensi juga memiliki peranan penting dalam membantu seseorang yang jatuh dari keterpurukan untuk kembali bangkit memerankan perannya dimasyarakat dan mampu memaknai kehidupannya dengan lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek resiliensi subjek yakni *pengaturan emosi, optimisme, empati, efikasi diri, kontrol terhadap impuls, kemampuan menganalisis masalah, dan pencapaian* yang sangat baik. Pada akhirnya kedua subjek mampu mengatasi tujuh aspek dari resiliensi.

***Kata Kunci : Resiliensi, Remaja perempuan , Fatherless***

## **ABSTRACT**

### **RESILIENCE IN FATHERLESS ADOLESCENT WOMEN**

*The purpose of this study was to determine the description of resilience in orphaned adolescent girls. The research method used in this study is a qualitative research method with a phenomenological research which is an approach that seeks to uncover, study, and understand a phenomenon along with its unique context experienced by the individual concerned. The process of collecting data was carried out by interview, after which coding was carried out on the results of the interviews so that each interview result was in the form of a transcript (verbatim). The research subjects were taken by purposive sampling which consisted of two subjects, namely young women who felt that there was no father figure.*

*The results of the research on both subjects showed that the subject was very able to rise from the problem of the absence of a father figure in the subject's life. Resilience also has an important role in helping someone who has fallen from adversity to get back up to play his role in society and be able to make a better sense of his life. This can be seen from the resilience aspects of the subject, namely emotion regulation, optimism, empathy, self-efficacy, impulse control, problem analysis ability, and excellent performance. In the end both subjects were able to overcome the 7 aspects of resilience.*

**Keywords: Resilience, Women, Fatherless**